

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari.³² Berdasarkan uraian-uraian mengenai judul penulis yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yakni penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif ini dijalani guna memberikan gambaran yang lebih rinci hal sesuatu tanda-tanda alias kejadian. Hasil akhir dari studi ini rata-rata berwujud tipologi alias pola-pola hal kejadian yang selagi ditelaah.³³

Metode pendekatan kuantitatif ini mengenakan nilai, mulai dari pengumpulan data, pengertian data itu, dan performa dari hasilnya. Pendekatan ini serta dihubungkan dengan elastis studi yang menumpukkan pada masalah-masalah terkini serta kejadian yang selagi terjalin pada ketika kini dengan wujud hasil studi berbentuk angka-angka yang memiliki makna.³⁴

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini memakai metode analisis regresi lineir berganda. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent*) dan variabel yang di pengaruhi yakni *dependent variabel* (variabel terikat). Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat (*dependent*) yakni kecerdasan interpersonal, sedangkan variabel bebasnya yakni pola asuh otoriter.

³² Siyoto Sandu dan A. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4.

³³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2018), 21.

³⁴ Iyus Jayusman dan Oka Agus Kurniawan Shavab, "Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Memakai Media Pembelajaran *Learning Management System (LMS)* Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 13.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Margono, populasi ialah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian.³⁵ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari mahasiswa semester 7. Peneliti mengambil populasi ini karena ingin melihat pola asuh yang ada pada mahasiswa semester 7, apakah mereka mengikuti orang tua atau keinginan mereka untuk menentukan masa depan.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁶

Penelitian ini memakai teknik probability sampling yaitu *propornionate stratified random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Proportionate stratified random sampling adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak Homogen dan berstrata secara proporsional. Pengambilan

³⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20.

³⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2012), 15.

sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁷

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁸ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini memakai tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 10%. Rumusnya yakni:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

E = Presentase kelonggaran keteliirian kesalahan pengambilan sampel masih bisa ditolerir

e = 0,1

Jumlah seluruh mahasiswa psikologi IAIN kediri semester 7 yaitu sebesar 200 mahasiswa.

$$n = \frac{200}{1 + (200 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 2}$$

$$n = 66,6 \text{ atau } 67$$

Jadi Populasi Sampel yang akan diteliti berjumlah 67 Responden dan Angket yang akan disebar berdasarkan Rumus yang diformulasikan oleh Solvin.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo, instrumen penelitian ialah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.

³⁷ Kuncoro Adhi, "Evaluasi Muatan Lokal Keterampilan Teknik Bangunan di Negeri 15 Yogyakarta," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2014): 1689–1699.

³⁸ Uhar, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 17.

Menurut Arikunto Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.³⁹ Instrumen ialah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah skala. Skala ini memakai Skala Likert yang memakai kategori terlalu sesuai, sesuai, tidak sesuai, terlalu tidak sesuai.

Tabel 3.1. Bobot Skor

Alternatif Jawaban	Indikator
SS (Sangat Sesuai)	4
S (Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	2
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1

a. Kusioner Pola Asuh Otoriter

Tabel 3.2 Kuisisioner pola asuh Otoriter

Aspek	Indikator	No Item	Total Item
Kontrol	Orang tua mengontrol anak dengan ketat atau berlebihan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
Kasih Sayang	Orang Tua mendidik atau membimbing anak secara kaku tanpa memperhatikan perasaan anak	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
Komunikasi	Orang Tua sedikit dalam komunikasi verbal. Tidak memberi kesempatan anak untuk berpendapat	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
Tuntutan Kedewasaan	Orang tua menekan anak untuk mencapai suatu tingkatan intelektual, sosial, personal, dan emosional tanpa	19, 20, 21, 22, 23, 24	6

³⁹ Andrew Fernando Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 96.

	memberi kesempatan anak untuk berdiskusi		
--	--	--	--

b. Kusioner Kecerdasan Interpersonal

Tabel 3.3 Kuisisioner kecerdasan interpersonal

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Kepekaan Sosial (<i>sosial sensitivity</i>)	a. Mengembangkan sikap peduli	1,2,3	4	4
		b. Mengembangkan sikap prososial	5,6	7,8	4
2	Pemahaman Sosial (<i>sosial insight</i>)	a. Mengembangkan kesadaran diri	9,10	11	3
		b. Memahami situasi sosial dan etikasosial	12,13	14	3
		c. Mampu memecahkan masalah secara baik	15	16	2
3	Komunikasi Sosial (<i>sosial communication</i>)	a. Mampu berkomunikasi dengan baik	17,18, 19,20	21	5
		b. Mampu mendengarkan secara baik	22,23	24	3

E. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data agar data dapat terjaga tingkat reliabilitasnya dan validitasnya.⁴⁰ Oleh karena itu, peneliti mengaplikasikan beberapa teknik dengan tujuan untuk mendapatkan data

⁴⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

yang lengkap, valid, dan juga aktual. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mencari data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Angket/Kuesioner

Kuesioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Merupakan alat pengumpul data berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Beberapa alasan digunakannya kuesioner ialah: (1) kuesioner terutama dipakai untuk mengukur variabel yang bersifat faktual; (2) untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian; (3) untuk memperoleh informasi dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin.⁴¹ Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan angket yang ditujukan kepada mahasiswa dan digunakan untuk menggali pemahaman mengenai pengaruh pola asuh terhadap tingkat kecerdasan mahasiswa psikologi IAIN Kediri. Dalam hal ini, instrumen penelitian yang digunakan ialah skala model likert.

1) Angket Respon

Angket respon ini ditujukan untuk mahasiswa psikologi IAIN Kediri.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekam peristiwa yang sudah berlalu. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan mendapatkan permasalahan kemudian melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti internet, buku, dan jurnal yang mendukung permasalahan dalam penelitian.⁴² Dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang

⁴¹ Dodiet Aditya Setyawan, "Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Jurnal Metodologi Penelitian* 9, no. 2 (2013): 9–17.

⁴² Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 119.

dapat mendukung penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini, meliputi bukti-bukti pendukung berkenaan dengan pengaruh pola asuh terhadap tingkat kecerdasan mahasiswa psikologi di IAIN Kediri.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah setelah diperolehnya hasil pengumpulan data. Kegiatan di dalam analisis data ini ialah serangkaian aktivitas penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data supaya dapat diperoleh pemahaman berupa kesimpulan yang terstruktur.⁴⁴ Analisis data ialah ialah pengolahan data yang didapat dengan memakai rumus atau dengan aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Data yang diperoleh melalui kuisioner yang telah diisi kemudian diolah dan dianalisis memakai teknik pengelolaan data untuk menghasilkan suatu kesimpulan atas masalah yang diteliti.

Karena di dalam penelitian ini penulis memakai metode penelitian kombinasi model *Sequential Explanatory Design*. *Sequential explanatory designs* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, di mana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif, maka penulis melakukan analisis data kuantitatif terlebih dahulu selanjutnya analisis kualitatif. Data kuantitatif yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah pengujian hipotesis terjawab (terbukti atau tidak terbukti), maka penelitian dilanjutkan dengan menganalisis data kualitatif. Dengan analisis kedua ini dimaksudkan untuk membuktikan, memperkuat, memperdalam, memperluas, dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal.

Untuk lebih jelasnya, berikut langkah-langkah analisis data yang penulis lakukan:

⁴³ Sahidin, "Metode Penelitian Bab III," *Biomass Chem Eng* 23, no. 6 (2015): 40–68.

⁴⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

a. Persiapan

Kegiatan dalam persiapan ini diantaranya; mempersiapkan angket; mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi; mengecek kelengkapan data yang diterima; mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

b. Tabulasi

Kegiatan tabulasi ialah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah di buat. Tabulasi dalam penelitian ini di lakukan dengan cara:

- 1) Pemberian skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu dikasih skor yang terdapat dalam angket sesuai dengan pedoman scoring.
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak dikasih skor.
- 3) Mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- 4) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan memakai komputer

c. Analisa data dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam analisis korelasi, langkah-langkah yang digunakan: (BETUL APA SALAH)

d. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen memakai Product Moment. Indikator yang menyatakan valid atau tidaknya butir pernyataan tersebut yaitu dengan uji signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai bersifat positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut bernilai positif. r tabel didapat dari taraf signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) memakai rumus berikut :

$$\text{Rumus : } df = n - 2$$

Keterangan :

df = degree of freedom

n = jumlah sampel

2 = two tail test

Uji reliabilitas instrumen memakai Alpha Cronbach. Analisis data memakai analisis deskriptif. Menurut “Dikatakan reliabel apabila suatu variabel atau konstruk memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60”. Dengan uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika alpha positif, atau $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$.⁴⁵

Rumus :

$$\text{Keterangan } R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

R = Reliabilitas

k = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_b^2 = Varian Total

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pertama yaitu:

- a. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05⁴⁶. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot.
- b. Uji multikolinearitas dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk memperlihatkan adanya gejala multikolinearitas yaitu ialah nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,10 (Ghozali, 2018).
- c. Uji heteroskedastitas dengan uji Glejser), Apabila nilai koefisien regresi dari masing – masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti tidak terdapat

⁴⁵ Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁴⁶ Ibid.,

heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

3) Uji Linear Sederhana

- a. Uji Regresi Linear sederhana Menurut dinyatakan bahwa regresi linier sederhana yaitu untuk menguji satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat⁴⁷.

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

a = Nilai Konstanta

X = Variabel x

b = Koefisien Regresi dari X

- b. Uji T (T-test) adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok atau populasi. Uji T mengasumsikan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal (atau mendekati normal) dan memiliki varian yang sama. Uji T digunakan untuk menguji hipotesis dalam statistik dan menggunakan statistik-t, nilai-nilai distribusi-t, dan derajat kebebasan untuk menentukan signifikansi statistik. Uji T dapat membantu kita membuat kesimpulan yang didukung oleh data.